

SKRIPSI

**AUDIT KEPATUHAN TERHADAP STANDAR OPERASIONAL
PROSEDUR SIKLUS PEMBELIAN DI HOTEL X**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NYOMAN PANDU PARAMADITA SUKMANA
NIM : 2115644030**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

AUDIT KEPATUHAN TERHADAP STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR SIKLUS PEMBELIAN DI HOTEL X

Nyoman Pandu Paramadita Sukmana
2115644030

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sistem pengendalian internal sangat penting dalam memastikan kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Hotel X melakukan pembelian tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, yang mana terdapat barang tanpa adanya purchase order. Standar operasional prosedur (SOP) sebagai pengendalian internal di Hotel X merujuk pada serangkaian aturan tertulis dan prosedur operasional yang digunakan oleh staf dan manajemen properti untuk menjalankan operasi sehari-hari secara efisien, konsisten, dan sesuai dengan standar tinggi yang ditetapkan oleh merek hotel tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui standar operasional prosedur siklus pembelian di Hotel X serta untuk mengetahui tingkat kepatuhan Hotel X terhadap standar operasional prosedur siklus pembelian yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa struktur organisasi, tanggung jawab dan wewenang dari berbagai fungsi dan gambaran umum perusahaan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam mengumpulkan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian ini dengan melakukan audit kepatuhan menunjukkan bahwa standar operasional prosedur yang berlaku sudah dilaksanakan dengan baik dimana setiap fungsi dan wewenang telah dipisah, dan dalam penerapan sistem otorisasi dan pencatatan telah sesuai dengan SOP yang berlaku di Hotel X. Hotel X telah patuh (efektif) terhadap standar operasional siklus pembelian dengan tingkat kepatuhan 64%, yang artinya masih ada beberapa prosedur yang pelaksanaannya belum sesuai, salah satunya adalah keandalan pemesanan pembelian

Kata Kunci: Audit Kepatuhan, Hotel X, Standar Operasional Prosedur, Siklus Pembelian.

COMPLIANCE AUDIT OF OPERATIONAL PROCEDURES FOR THE PURCHASING CYCLE AT HOTEL X

Nyoman Pandu Paramadita Sukmana
2115644030

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

An internal control system is very important in ensuring that the company's operational activities run effectively and efficiently so that the company's goals can be achieved. Standard operating procedures (SOPs) as internal controls at Hotel X refer to a set of written rules and operational procedures used by staff and property management to carry out daily operations efficiently, consistently, and in hotel tersebutdance with the high standards set by the Hotel tersebut brand. The purpose of this study is to find out the operational standards of the purchase cycle procedure at Hotel X and to determine the level of compliance of Hotel X with the operational standards of the purchase cycle procedure that has been set. This research uses primary data in the form of interviews and observations, as well as secondary data in the form of organizational structure, responsibilities and authorities of various functions and company overview. The data collection method carried out in collecting data is in the form of observations, interviews and documentation studies. The data analysis technique used is a qualitative analysis technique. The results of this study by conducting a compliance audit show that the applicable standard operating procedures have been implemented properly where each function and authority has been separated, and in the implementation of the authorization and recording system has been in hotel tersebutdance with the SOPs applicable at Hotel X. Hotel X has complied (effectively) with the operational standards of the purchase cycle with a compliance rate of 64%, which means that there are still several procedures that are not yet suitable, one of which is the reliability of purchase bookings.

Keywords: Compliance Audit, Hotel X, Standard Operating Procedures, Purchase Cycle.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Alur Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan dan Temuan	49
C. Keterbatasan Penelitian	53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan.....	54
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pembelian dengan PO dan Tanpa PO 2024-2025	4
Tabel 4.1 Hasil Uji Kepatuhan Terhadap Standar Operasional Prosedur Pada Daftar Permintaan Pembelian (Purchase Requisition)	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Kepatuhan Terhadap Standar Operasional Prosedur Pada Order Pembelian (Purchase Orders)	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Kepatuhan Terhadap Standar Operasional Prosedur Penerimaan Barang (Receiving Goods)	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Kepatuhan Terhadap Standar Operasional Prosedur	49
Tabel 4.5 Kriteria Penilaian Keefektifan.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir	29
------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Operasional Finance Department di Hotel X
- Lampiran 2 Job Description
- Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 4 Flowchart Siklus Pembelian
- Lampiran 5. Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan bagi perekonomian suatu negara. Menurut Putri (2022), Pariwisata adalah industri yang dapat meningkatkan pendapatan. Pariwisata mampu memberikan lapangan pekerjaan serta menarik investor untuk berinvestasi di negara tersebut, sehingga penyedia jasa akomodasi seperti penginapan akan ikut mengalami berkembang. Dari berbagai akomodasi penginapan yang ada, hotel masih menjadi akomodasi penginapan yang cukup populer dan selalu dipilih oleh para wisatawan. Adapun pengertian hotel menurut SK Menteri Perhubungan No. 241/11/1970, hotel didefinisikan sebagai suatu perusahaan yang menawarkan layanan akomodasi, serta menyajikan makanan dan berbagai fasilitas lainnya untuk umum. Hotel ini harus memenuhi standar kenyamanan dan berorientasi pada tujuan komersial dalam penyediaan jasanya..

Menurut SK Menteri Perhubungan No. Pm. 10/Pw. 301/Phb. 77 tahun 1977, hotel merupakan jenis akomodasi yang dikelola secara komersial dan ditujukan untuk semua orang yang membutuhkan layanan penginapan, termasuk penyediaan makanan dan minuman. Maka dapat disimpulkan hotel merupakan badan usaha yang menyediakan sarana tempat tinggal beserta fasilitas jasa kamar, jasa penyediaan makanan dan minuman, dan jasa akomodasi lain bagi wisatawan dengan tujuan komersial.

Hotel X adalah resor mewah berbintang dalam naungan Hotel tersebut yang berlokasi di jalan Pratama, Tanjung benoa, Bali, Indonesia. Resort ini sempurna bagi tamu yang menginginkan liburan romantis atau liburan keluarga dengan suasana tropis yang di mana Hotel X memiliki tiga kolam renang, pusat kebugaran, tiga restoran dan bar, fasilitas spa, klub untuk anak-anak, lapangan tenis, serta aktivitas olahraga air serta akses pantai langsung yang memberikan pemandangan pantai pasir putih Tanjung Benoa yang indah.

Sebagai sebuah resor yang mewah pengendalian internal sangat penting dalam menjaga integritas, efisiensi, dan keberlanjutan operasional perusahaan terutama dalam siklus pembelian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mardiasmo (2019), sistem pengendalian internal (SPI) bukan hanya sekedar kerangka kerja, melainkan juga merupakan strategi yang dirancang untuk identifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan aktivitas bisnis, termasuk dalam siklus pembelian. Pengendalian internal yang efektif akan membantu perusahaan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan, kecurangan, dan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan juga perlu memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP).

Menurut Mulyadi (2019), standar operasional prosedur (SOP) adalah serangkaian proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu unit bisnis. Sistem ini dirancang untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi, termasuk keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan

efisiensi operasional . SOP sebagai pengendalian internal di Hotel X merujuk pada serangkaian aturan tertulis dan prosedur operasional yang digunakan oleh staf dan manajemen properti untuk menjalankan operasi sehari-hari secara efisien, konsisten, dan sesuai dengan standar tinggi yang ditetapkan oleh merek Hotel tersebut.

Hotel X memiliki standar operasional prosedur di setiap *department*, termasuk *purchasing department*. *Purchasing department* memiliki fungsi penting dalam pembelian atau pengadaan barang dan jasa untuk menunjang kegiatan operasional hotel. Proses pembelian ini disebut dengan siklus pembelian, yang merupakan rangkaian proses atau aktivitas yang terjadi dalam perusahaan saat melakukan pembelian barang dan jasa. Siklus pembelian dimulai dari pengidentifikasian kebutuhan atau keperluan dari setiap *department*. Pembelian yang dilakukan wajib mendapat persetujuan dari *Head Department* yang bersangkutan terlebih dahulu melalui Surat Pemesanan/*Purchase Order* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SOP. Hal ini tidak searah dengan implementasi yang terjadi di Hotel X. Pada bulan November hingga Januari 2025 terjadi pembelian yang dilakukan tanpa pesanan pembelian/*purchase order*. Seperti yang terlihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1. 1
Pembelian dengan PO dan Tanpa PO 2024-2025

Bulan	Pembelian Barang Dengan PO	Pembelian Barang Tanpa PO	Total
November	1.130	32	1.162
Desember	1.237	22	1.259
Januari	937	27	964

Sumber: Hotel X (2024-2025)

Tabel 1.1 menunjukkan terdapat barang yang tiba tanpa pemesanan pembelian (PO) melalui sistem, yang kemudian diambil dan digunakan tanpa proses formal yang biasanya terjadi. Selanjutnya, barang tersebut akan dipesan dalam waktu yang lebih sesuai dengan prosedur yang ada. Hal ini menyimpang dari standar operasional prosedur yang ada, jika hal ini terus terjadi maka berpotensi untuk menimbulkan risiko terjadinya kecurangan seperti manipulasi harga, anggaran yang tidak terencana atau melebihi batas yang ditetapkan dan jumlah persediaan yang tidak sesuai dengan aktualnya.

Hal tersebut berpotensi menyebabkan ketidaklancaran pembayaran faktur pembelian yang diperlukan. Ini menunjukkan fungsi pembelian belum mengimplementasikan standar operasional prosedur dengan sempurna. Hotel X sudah melakukan audit terhadap standar operasional prosedur pada pembelian, namun audit dilakukan dengan sampling terhadap dokumen yang terkait dengan pemesanan pembelian. Guna mengontrol siklus pengendalian lebih lanjut terhadap standar operasional prosedur siklus pembelian secara efektif, dibutuhkan audit kepatuhan yang digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan.

Audit kepatuhan adalah proses evaluasi dan pemeriksaan yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga independen untuk menilai suatu perusahaan telah mematuhi semua peraturan, kebijakan, standar, dan prosedur yang berlaku (Setiadi, 2019). Jadi audit kepatuhan bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh staf perusahaan telah mengoperasikan perusahaan sesuai dengan persyaratan hukum, regulasi industri, kebijakan internal, dan standar yang relevan. Audit kepatuhan akan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan maupun penyimpangan yang ada dan kekurangan-kekurangan yang ada. Ada pun penelitian serupa yang dilakukan oleh Katan (2023), bertujuan untuk mengevaluasi penerapan pengendalian internal dalam proses pembelian di salah satu perusahaan manufaktur kelapa di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada siklus pembelian belum sepenuhnya efektif sesuai dengan komponen COSO. Terdapat kasus kecurangan dalam transaksi pembelian tunai, tidak adanya pemeriksaan terhadap penerimaan barang di Surabaya, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan transaksi pembelian yang kurang lengkap.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dirasa penting untuk melakukan observasi lebih lanjut mengenai pengujian kepatuhan terhadap standar operasional prosedur dalam siklus pembelian yang diterapkan oleh Hotel X. Pengujian kepatuhan merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa siklus pengendalian terhadap standar operasional prosedur hotel telah diterapkan secara efektif. Audit kepatuhan memberikan kesempatan bagi pihak yang diaudit untuk dinilai terhadap sejauh mana mereka mengikuti prosedur, dan ketentuan

yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai kepatuhan divisi dalam melaksanakan siklus pembelian melalui penelitian yang berjudul “Audit Kepatuhan Terhadap Standar Operasional Prosedur Siklus Pembelian di Hotel X”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah standar operasional prosedur pada siklus pembelian di Hotel X?
2. Bagaimana hasil audit kepatuhan terhadap standar operasional prosedur siklus pembelian di Hotel X?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian tetap fokus pada tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, batasan yang ditetapkan adalah penggunaan data pembelian dan penerimaan barang hanya untuk periode bulan November hingga Januari 2025.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui standar operasional prosedur siklus pembelian di Hotel X
- b. Untuk mengetahui kepatuhan Hotel X terhadap standar operasional

prosedur pada siklus pembelian.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terhadap pengembangan teori yang selaras dengan penelitian ini. Manfaat lain yang diharapkan dapat berperan serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan audit kepatuhan terhadap standar operasional prosedur pembelian.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa berupa informasi dan data yang bermanfaat bagi penelitian serupa yang akan dilaksanakan kedepannya.

2) Bagi Hotel X

Penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, terutama bagi manajemen dan staf Hotel X untuk meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur standar operasional prosedur yang diterapkan oleh manajemen hotel atas pembelian.

3) Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan mahasiswa akan memahami kompleksitas proses bisnis dan tantangan yang akan dihadapi dalam

menjaga keberlangsungan operasional perusahaan.

4) Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan wawasan bagi berbagai pihak



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uji kepatuhan dan pembahasan mengenai audit kepatuhan terhadap standar operasional prosedur dalam kegiatan operasional siklus pembelian Hotel X, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hotel X memiliki standar operasional prosedur yang memadai dimana setiap fungsi dan wewenang yang ada sudah dibagi sehingga tidak terdapat perangkapan fungsi yang tidak sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang baik.
2. Berdasarkan hasil uji kepatuhan, dapat disimpulkan bahwa Hotel X telah mematuhi (efektif) sistem pengendalian internal siklus pembelian. Tingkat kepatuhan Hotel X dalam menerapkan standar operasional prosedur untuk siklus pembelian adalah 64%, yang berarti masih ada 36% prosedur yang pelaksanaannya belum sesuai, sehingga berdampak pada fungsi sistem pengendalian internal itu sendiri, salah satunya adalah keandalan dalam pemesanan pembelian

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dikemukakan baik secara teoretis maupun secara praktis adalah sebagai berikut

1. Implikasi Teoretis

Hasil uji kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal siklus pembelian di Hotel X menunjukkan bahwa terdapat beberapa pengendalian yang penerapannya tidak sesuai. Hal ini berkaitan dengan teori siklus pembelian dalam prosedur pembelian secara umum, di mana fungsi pembelian terlebih dahulu melakukan pemesanan dan kemudian menyampaikan pesanan tersebut kepada pemasok yang dipilih serta kepada unit-unit organisasi lain dalam perusahaan yang terkait dengan pembelian yang dilakukan. Ketidaksesuaian ini dapat berdampak pada perusahaan, salah satunya yaitu berpotensi meningkatkan risiko kesalahan dan kecurangan dalam proses pembelian dan penyimpanan barang.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan oleh manajemen Hotel X untuk mengevaluasi tingkat efektivitas dan efisiensi siklus pengendalian standar operasional prosedur siklus pembelian yang telah ditetapkan agar kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku.

C. Saran

1. Untuk Hotel X

- a. Perlu adanya evaluasi kembali mengenai pengadaan barang untuk mencegah terjadi kekurangan atau kelebihan barang, sehingga kegiatan operasional dapat berlangsung dengan lebih efisien
- b. Pembelian sebaiknya dilakukan melalui sistem untuk memastikan bahwa

barang yang dibeli sesuai dengan kebutuhan dan standar, sehingga penggunaan bahan makanan menjadi efektif. Selain itu, barang yang diterima dapat dikontrol dan sesuai dengan pemesanan yang telah diperiksa oleh pihak yang berwenang.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian mengenai standar operasional prosedur dalam siklus pembelian. Tidak hanya mengenai permintaan pembelian hingga penerimaan barang, namun peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti standar operasional prosedur siklus pembelian mulai dari permintaan pembelian hingga pencatatan utang sehingga dapat memberikan analisis yang lebih mendalam untuk menghasilkan temuan yang lebih umum dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi et al. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 302-313. doi:<http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>
- Pur Dwiastuti et al. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada PT. SISFOMEDIKA Yogyakarta. *Jurnal Esensi Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, 86-92. doi:<https://doi.org/10.55886/infokom.v7i2.764>
- Rosalina et al. (2022). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Pembelian Bahan Baku. *Jurnal Akunida*, 154-163.
- Rumamby et al. (2021). Evaluasi Implementasi Pengendalian Internal Berbasis Coso Pada Pt. Moy Veronika. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 261-268. doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33376>
- Sanga et al. (2023). Audit Kepatuhan Dan Kinerja Perusahaan: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Kewirausahaan dan MANajemen Bisnis*, 11-19. doi:<https://doi.org/10.59603/cuan.v1i4.52>
- Feli Rabilla Putri, Indi Vhatika, Heri Yanto, Nurul Zukhrufa, & Maya Panorama. (2022). Pengaruh Pariwisata Terhadap Petumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2019-2021. *ILTIZAMAT: Journal of economic sharia law and business studies*, 2(1), 195–203. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v2i1.913>
- Kurniati, N., Sari, S., & Sudrajat, A. (2022). Analisis Sistem Akutansi Dan Pengendalian Internal Dalam Pembelian Bahan Baku Wire Road Pada Pt. Intan Metalindo. *Jurnal Keislaman*, 5(2), 256–268. <https://doi.org/10.54298/jk.v5i2.3626>
- Mulyati, S., & Kisa, R. (2019). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN (Studi Kasus PT. Gelflex Indonesia). *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 13(2), 84. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i2.2035>
- Mulyono, B. J. P., & Arfamaini, R. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pembelian Kredit Guna Meningkatkan Ketetapan Atas Supply Chain Pada PT. Welco. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(Oktober), 921–928. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/6366/5136>
- Pujiati, H., & Lestari, H. P. (2023). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

- Bahan Baku Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 22–37. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no1.321>
- Purnomo, G. E., & Mubarak, H. (2022). Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian Persediaan Bahan Baku Sparepart di PT. Bengkalis Dockindo Perkasa. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 3(2), 184. <https://doi.org/10.35314/iakp.v3i2.2672>
- Sopian, D., & Wawat, S. (2019). Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, XI(2), 40–53.
- Syafitri, S. S., & Syafdinal, S. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang dan Jasa. *Owner*, 7(1), 866–878. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1466>
- Tarigan, V., Saragih, M., & Saragih, D. A. (2023). Audit Operasional Terhadap Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Indomaret Ahmad Yani Pematang Siantar. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 156–163. <https://doi.org/10.36985/jrjysc46>
- Wijayanti, R. P., & Setyawan, S. (2022). Litelature Review: Analisis Pengendalian Internal Dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 1–11: <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.334>
- Katan et al. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian untuk Meminimalisir Risiko Kecurangan (Studi Pada Salah Satu Manufaktur Kelapa di Surabaya). doi:<https://doi.org/10.53625/jirk.v3i4.6542>
- Soemohadiwidjojo et al. (2014). Mudah Menyusun SOP. Penebar PLUS+. doi:<https://books.google.co.id/books?id=g3VmCAAAQBAJ>
- Yudhanti et al. (2022). Pendampingan Penerapan Checklist Kepatuhan pada POS Siklus Pembelian Non Bahan Baku dalam Persiapan ISO. doi:<https://doi.org/10.33379/icom.v2i3.1545>
- Pujiati et al. (2023). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. doi:<https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no1.321>
- Ersyafdi et al. (2022). *Auditing (Petunjuk Praktisi Akuntan Publik)*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/354859/>

- Hanafi, M. (2020). *Pengantar Audit*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia.
- Mardiasmo, P. (2019). Penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam Menjaga Integritas dan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Pengendalian Intern*, 5, 45–60.
- Meilinawati, F. (2019). Pekerjaan Lapangan dalam Proses Audit: Pendekatan Sistematis. *Jurnal Profesional Akuntan*, 10(3), 45–55.
- Mulyadi. (2019). Peran Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam Manajemen Risiko dan Kepatuhan Organisasi. *Jurnal Manajemen Modern*, 45–58.
- Mulyadi. (2019). Standar Operasional Prosedur: Struktur Organisasi, Metode, dan Pengukuran untuk Meningkatkan Keandalan Aset dan Efisiensi Operasional. *Manajemen Bisnis*, 7, 45–59.
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Penerbit Salemba. <https://books.google.co.id/books?id=f4ncEAAAQBAJ>
- Mulyadi. (2025). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Persediaan Barang Jadi pada PT. Golden Agin Nusa. doi:<https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i1.1992>
- Prasetyo, D. (2019). *Pengelolaan Siklus Pembelian*. Surabaya: Erlangga.
- Prasetyo, D. (2021). *Pengelolaan Siklus Pembelian*. Surabaya: Erlangga.
- Pratama, H. Et al. (2021). Program Audit Internal: Panduan untuk Auditor. *Jurnal Audit dan Akuntansi*, 23(1), 89–98.
- Primastiwi, D. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Putra, I. M. (2020). *Panduan Mudah Menyusun SOP*. Anak Hebat Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Mudah_Menyusun_SOP/RX9OEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&pg=PA3
- amby, W. P.et al. (2021). Evaluasi Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO pada PT. Moy Veronika. *Jurnal EMBA*, 9(2), 261.
- Setiawan, B. (2019). Audit Kepatuhan: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Setiadi. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi (Teori dan Praktek)*, Desember, 23–30.